

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Menulis adalah salah satu keterampilan penting dalam berbahasa, di samping menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan ide-ide secara tertulis. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, menulis juga menjadi keterampilan yang tidak kalah penting dari keterampilan lainnya. Dengan menulis pelajar dapat melatih kemampuan berpikir dan menyampaikan pesan melalui tulisan secara jelas dan efektif, selain itu juga pelajar bisa memperluas kosakata dan meningkatkan penguasaan tatabahasa, sehingga dapat melatih kemampuan berbahasa.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis terdapat *Schreibaufgaben* ‘tugas menulis’ dan *Schreibübungen* ‘latihan menulis’ yang harus dikerjakan oleh pelajar untuk melatih keterampilan menulis. Hermann Funk, dkk. (2014, hlm. 11 & 14) yang menjelaskan bahwa istilah *Aufgabe* ‘tugas’ mengacu pada tugas yang berupa implementasi dari tujuan pembelajaran, sedangkan istilah *Übung* ‘latihan’ merujuk pada latihan yang diperlukan untuk mengerjakan sebuah tugas, latihan ini mencakup materi kosakata, tatabahasa dan aspek kebahasaan lainnya.

Terdapat juga dua fungsi menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman, yaitu *Schreiben als Ziel* dan *Schreiben als Mittel*. Kast (1999, hlm. 8) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kegiatan menulis yang memiliki makna yang berbeda, yaitu menulis sebagai tujuan utama (*Schreiben als Ziel*), seperti dalam menulis surat dan menulis sebagai tujuan yang lain (*Schreiben als Mittel*), sebagai contoh dalam latihan tatabahasa, hal ini bertujuan untuk melatih struktur bahasa tertentu. Pendapat dari Kast memiliki keterkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Funk yang membahas keterampilan menulis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Schreiben als Ziel* berkaitan dengan *Aufgabe* dan *Schreiben als Mittel* yang memiliki kaitannya dengan *Übung*. Namun, apa yang disampaikan oleh Funk mengenai *Schreibaufgaben* dan *Schreibübungen* dalam keterampilan menulis, serta keterkaitannya dengan fungsi

menulis dalam pembelajaran menurut Kast, penulis tidak akan membedakan keduanya. Sehingga, dalam penelitian ini bahwa *Schreibübungen* mencakup tentang *Aufgabe* dan *Übung*.

Jenis-jenis latihan keterampilan menulis dibagi menjadi beberapa tahap, lalu setiap tahapannya ini memiliki kesinambungan. Kast (1999, hlm. 34) menyebutkan bahwa keterampilan menulis pada peserta didik dibagi jenis-jenis latihan keterampilan menulis menjadi lima tahap, kemudian setiap tahap saling berkesinambungan dengan melewati tahapan-tahapan yang ada, yaitu *vorbereitende Übungen; aufbauende Übungen; strukturierende Übungen; freies, kreatives Schreiben, kommunikatives Schreiben*. Dalam penjelasannya Kast mengatakan bahwa teori menulis dimulai dari pengembangan kosakata yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kata menjadi sebuah teks, sehingga bisa meringkas dan membuat teks baru. Kemudian peserta didik dapat menulis bebas dan menggunakan imajinasi sekreatif mungkin. Menulis juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi nyata, seperti menulis surat, laporan, atau memberi pendapat.

Tingkat penguasaan bahasa dalam pembelajaran bahasa Jerman diatur juga dalam *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen (GER)*, yang merupakan patokan kompetensi standar berbahasa Eropa yang juga menjadi dasar-dasar dan pedoman kurikulum, ujian kebahasaan dan penyusunan buku ajar. Penguasaan keterampilan menulis juga diatur dalam *GER*. Di dalamnya dijelaskan secara komprehensif kompetensi apa yang harus dikuasai oleh peserta didik berdasarkan level penguasaan bahasanya, yaitu dari tingkat A1 sampai C2.

Dalam proses pembelajaran, selain pengajar, buku ajar juga mempunyai peranan penting. Buku ajar memiliki pengaruh yang besar baik dalam proses maupun dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Buku ajar merupakan media atau perangkat dalam pembelajaran yang diperlukan dalam setiap kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Terdapat beberapa buku ajar bahasa Jerman yang digunakan baik di sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia, di antaranya adalah *Deutsch echt einfach*, *Netzwerk*, *Studio D*, dan *Aspekte*. Salah satu buku ajar utama yang digunakan di

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia adalah buku ajar *Netzwerk A1-B1*, yang sekarang terdapat edisi terbarunya yaitu *Netzwerk neu*.

Buku ajar tersebut digunakan di setiap tingkatan, yaitu dari semester satu sampai tiga. Buku ajar *Netzwerk neu A2* dipergunakan pada semester kedua. Buku ajar ini terdiri dari *Kursbuch* atau buku pelajaran dan *Übungsbuch* atau buku latihan. Buku ajar *Netzwerk neu A2* cetakan pertama disusun oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz dan Tanja Mayr-Sieber dan diterbitkan pada tahun 2020 oleh Ernst Klett Sprachen GmbH. *Netzwerk neu A2* ini telah mengalami revisi dari *Netzwerk A2* dengan pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun 2017.

Buku ajar *Netzwerk neu A2* terdiri atas 12 bab dan di dalamnya terdapat beragam tugas dan latihan menulis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran dalam menulis adalah dengan mengenal struktur dan konten dari buku ajar yang dipergunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis buku ajar.

Penelitian tentang analisis buku ajar bahasa Jerman pernah dilakukan oleh Khairynanto pada tahun 2020. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap tugas-tugas menulis yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1* dan kesesuaiannya dengan *GER*. Hasil penelitian dari Khairynanto menunjukkan bahwa tidak semua tugas menulis pada buku ajar tersebut sesuai dengan tingkat A1, ada beberapa tugas yang sesuai dengan tingkat A2, B1 dan B2. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beragam jenis latihan dan tugas menulis pada buku ajar *Netzwerk A1*.

Seperti penelitian yang telah dipaparkan di atas, pada penelitian ini juga akan dilakukan analisis terhadap salah satu buku ajar bahasa Jerman, yaitu *Netzwerk neu A2* yang difokuskan pada analisis jenis-jenis latihan menulis yang terdapat dalam buku ajar tersebut dan kesesuaiannya dengan *GER*. Penelitian ini dikemas dengan judul **Analisis *Schreibübungen* dalam Buku Ajar *Netzwerk neu A2***.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis *Schreibübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk*

*neu A2?*

2. Apakah *Schreibübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk neu A2* sesuai dengan *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER)*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jenis-jenis *Schreibübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk neu A2*.
2. Kesesuaian *Schreibübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk neu A2* dengan *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER)*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pengetahuan *Schreibübungen* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk neu A2* serta hubungannya dengan teori yang berkaitan dengan latihan-latihan menulis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian yang serupa mengenai jenis-jenis *Schreibübungen* dalam suatu buku ajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pembelajaran bahasa Jerman. Bagi penulis hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang jenis-jenis *Schreibübungen*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga menjadi pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman terlebih dalam melatih keterampilan menulis, jika menggunakan buku ajar *Netzwerk neu A2*.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada bagian ini dibahas tentang penulisan setiap bab dan subbab dalam skripsi dari Bab I hingga Bab V. Bab I (Pendahuluan) berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II (Kajian Pustaka) mengandung teori-teori dan konsep yang terkait dengan masalah penelitian. Bab III (Metode Penelitian) memuat tentang pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan, dan langkah-langkah analisis data. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian. Dalam bab terakhir, yaitu Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi), dijelaskan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.